

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berjudul perbedaan kompetensi guru PAI tersertifikasi melalui portofolio dan PLPG pada hasil belajar siswa SMKN se Kota Kediri, penyajian hasil penelitian ini berbentuk data statistik deskripsi dengan tujuan untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai kompetensi guru maupun hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan nilai hasil belajar.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket untuk kompetensi guru tersertifikasi melalui portofolio dan PLPG dengan 45 item soal yang terdiri dari 10 item untuk angket kompetensi pedagogik, 15 item untuk kompetensi kepribadian, 10 item untuk kompetensi sosial dan 10 item untuk kompetensi profesional, yang disebar ke 9 responden yakni guru PAI yang sudah tersertifikasi, adapun rincian guru PAI yang sudah tersertifikasi di SMKN se kota Kediri disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Guru PAI yang Terdata pada Program Sertifikasi

No.	Nama Sekolah	Guru Pendidikan Agama Islam Tersertifikasi		
		Portofolio	PLPG	Jumlah
1.	SMKN 1	1	3	4
2.	SMKN 2	1	2	3
3.	SMKN 3	1	1	2

Sebelum angket ini dibagikan kepada responden, maka angket ini perlu diuji cobakan terlebih dahulu kepada 30 responden lain yang bukan responden yang hendak diteliti, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Di bawah ini hasil dari uji validitas dan reliabilitas angket.

1. Uji Validitas

Validitas instrumen dilakukan untuk mengukur seberapa layaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian. Sebelum angket dibagikan kepada responden, maka angket perlu diuji cobakan. Dalam uji coba ini angket dibagikan kepada 30 responden. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 20 for Windows* menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Dalam uji coba ini angket dibagikan ke 30 responden dengan total item 45 butir soal, dengan rincian 10 item untuk penilaian kompetensi pedagogik, 15 item untuk penilaian kompetensi kepribadian, 10 item untuk penilaian kompetensi sosial dan 10 item untuk

penilaian kompetensi profesional. Adapun hasil dari perhitungan uji validitas akan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Validitas Angket Kompetensi Guru PAI Tersertifikasi
(1)

No. Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1.	0,376	0,349	Valid
2.	0,279	0,349	Tidak Valid
3.	0,611	0,349	Valid
4.	0,380	0,349	Valid
5.	0,569	0,349	Valid
6.	0,582	0,349	Valid
7.	0,500	0,349	Valid
8.	0,582	0,349	Valid
9.	0,500	0,349	Valid
10.	0,629	0,349	Valid
11.	0,412	0,349	Valid
12.	0,694	0,349	Valid
13.	0,376	0,349	Valid
14.	0,279	0,349	Tidak Valid
15.	0,611	0,349	Valid
16.	0,380	0,349	Valid
17.	0,569	0,349	Valid
18.	0,582	0,349	Valid
19.	0,500	0,349	Valid
20.	0,582	0,349	Valid
21.	0,376	0,349	Valid
22.	0,376	0,349	Valid
23.	0,279	0,349	Tidak Valid
24.	0,611	0,349	Valid
25.	0,380	0,349	Valid
26.	0,569	0,349	Valid
27.	0,582	0,349	Valid
28.	0,500	0,349	Valid
29.	0,582	0,349	Valid

30.	0,500	0,349	Valid
31.	0,583	0,349	Valid
32.	0,654	0,349	Valid
33.	0,634	0,349	Valid
34.	0,492	0,349	Valid
35.	0,312	0,349	Tidak valid
36.	0,664	0,349	Valid
37.	0,580	0,349	Valid
38.	0,621	0,349	Valid
39.	0,376	0,349	Valid
40.	0,664	0,349	Valid
41.	0,580	0,349	Valid
42.	0,312	0,349	Valid
43.	0,664	0,349	Valid
44.	0,580	0,349	Valid
45.	0,621	0,349	Valid

Setiap item soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni 0,349. Dari 45 item soal yang terdiri dari 10 item untuk kompetensi pedagogik, 15 item untuk kompetensi kepribadian, 10 item untuk kompetensi sosial, dan 10 item untuk kompetensi profesiona, ada 41 item dinyatakan valid dan 4 item dinyatakan tidak valid yang kemudian akan diperbaiki.

Tabel 4.3
Uji Validitas Angket Kompetensi Guru PAI Tersertifikasi
(2)

No. Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1.	0,376	0,349	Valid
2.	0,498	0,349	Valid
3.	0,611	0,349	Valid
4.	0,380	0,349	Valid
5.	0,569	0,349	Valid

6.	0,582	0,349	Valid
7.	0,500	0,349	Valid
8.	0,582	0,349	Valid
9.	0,500	0,349	Valid
10.	0,629	0,349	Valid
11.	0,412	0,349	Valid
12.	0,694	0,349	Valid
13.	0,376	0,349	Valid
14.	0,503	0,349	Valid
15.	0,611	0,349	Valid
16.	0,380	0,349	Valid
17.	0,569	0,349	Valid
18.	0,582	0,349	Valid
19.	0,500	0,349	Valid
20.	0,582	0,349	Valid
21.	0,376	0,349	Valid
22.	0,376	0,349	Valid
23.	0,498	0,349	Valid
24.	0,611	0,349	Valid
25.	0,380	0,349	Valid
26.	0,569	0,349	Valid
27.	0,582	0,349	Valid
28.	0,500	0,349	Valid
29.	0,582	0,349	Valid
30.	0,500	0,349	Valid
31.	0,583	0,349	Valid
32.	0,654	0,349	Valid
33.	0,634	0,349	Valid
34.	0,492	0,349	Valid
35.	0,500	0,349	Valid
36.	0,664	0,349	Valid
37.	0,580	0,349	Valid
38.	0,621	0,349	Valid
39.	0,376	0,349	Valid
40.	0,664	0,349	Valid
41.	0,580	0,349	Valid
42.	0,312	0,349	Valid
43.	0,664	0,349	Valid
44.	0,580	0,349	Valid
45.	0,621	0,349	Valid

Setelah diperbaiki dan dilakukan uji validitas yang kedua, yang disajikan pada tabel 4.3 maka dari 45 item soal angket tentang kompetensi guru dinyatakan valid semua.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,561$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows* yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas Kompetensi Guru PAI Tersertifikasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	45

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,931 > 0,561$. Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen sudah reliabel. Dengan demikian disimpulkan angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dengan data yang telah teruji melalui uji validitas dan reliabilitas tahap selanjutnya menganalisis atau menguji hipotesis korelasi antara X_1 terhadap Y_1 , X_2 terhadap Y_2 dan komparasi antara X_1 dengan X_2 dan Y_1 dengan Y_2 .

3. Analisis Deskriptif

Instrumen yang dipakai untuk mengukur kompetensi guru PAI terdiri dari 45 pernyataan, yang masing-masing item mempunyai lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 45, sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 225. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kompetensi guru PAI yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mampu melaksanakan dengan sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Data kompetensi guru PAI yang dikumpulkan dari responden sebanyak 9 responden yang terdiri dari 3 responden guru tersertifikasi melalui portofolio dan 6 responden guru tersertifikasi melalui PLPG. Secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 45 dan skor total maksimumnya adalah 225. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $225 - 45 = 180$. Interval kelas sebanyak empat, maka lebar kelas intervalnya adalah $180 : 4 = 45$.

Data hasil angket profesionalisme guru disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data hasil angket kompetensi guru PAI tersertifikasi melalui portofolio

No. Resp	Nama Guru	Skor	Keterangan
1	A	195	Sangat Baik
2	B	197	Sangat Baik
3	C	201	Sangat Baik

Tabel 4.6

Data hasil angket kompetensi guru PAI tersertifikasi melalui PLPG

No. Resp	Nama Guru	Skor	Keterangan
1	A	195	Sangat Baik
2	B	197	Sangat Baik
3	C	199	Sangat Baik
4	D	195	Sangat Baik
5	E	196	Sangat Baik
6	F	200	Sangat Baik

Tabel 4.7

Deskripsi Profesionalisme Guru PAI

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1	Sangat Baik	181 – 225	9	100%
2	Baik	136 – 180	0	0%
3	Cukup	90 – 135	0	0%
4	Kurang	45 – 89	0	0%
Total				100%

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh data 9 responden memperoleh tingkatan kompetensi Guru PAI dengan kriteria sangat baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh responden memperoleh

tingkatan guru PAI yang ditetapkan dengan kriteria baik, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkatan kompetensi guru PAI di SMKN se kota Kediri dengan sangat baik.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas variabel kompetensi guru tersertifikasi terhadap hasil belajar dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20 for Windows* yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
NILAI	50	87,7000	4,27260	82,00	97,00
SERTIFIKASI	50	1,5000	,50508	1,00	2,00

Tabel 4.9

Uji Normalitas Kompetensi Guru Tersertifikasi dan hasil belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NILAI	SERTIFIKASI
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87,7000	1,5000
	Std. Deviation	4,27260	,50508
Most Extreme Differences	Absolute	,205	,339
	Positive	,205	,339
	Negative	-,093	-,339
Test Statistic		,205	,339
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

a. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai signifikansi variabel X-Y sebesar 0,339 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X₂-Y berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Dalam statistik uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sampel T test dan anova. Asumsi yang mendasari dalam *analisis of varians* (Anova) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama.

Dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah sama. Jika sebaliknya, yakni nilai signifikansi kurang dari 0,05

maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah tidak sama.

Tabel 4.10 Descriptives

NILAI

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					1,00	25		
2,00	25	87,5200	4,59275	,91855	85,6242	89,4158	82,00	97,00
Total	50	87,7000	4,27260	,60424	86,4857	88,9143	82,00	97,00

Pengujian homogenitas variabel kompetensi guru tersertifikasi pada hasil belajar disajikan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.11
Test of Homogeneity of Variances**

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,634	1	48	,430

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi uji homogenitas variabel X–Y sebesar 0,430 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X mempunyai varian yang sama.

3. Uji Linieritas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variable predictor (*X*) dengan variable kriterium (*Y*). Dalam penelitian ini data di uji liniaritas menggunakan *SPSS 20 for windows*. Dasar pengambilan

keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut, jika nilai sig. lebih besar 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. Sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variable X dengan variable Y. Pengujian linieritas variabel kompetensi guru tersertifikasi pada hasil belajar disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Uji Linieritas
ANOVA

NILAI

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1,620	1	1,620	,087	,769
Within Groups	892,880	48	18,602		
Total	894,500	49			

Berdasarkan tabel 4.8 nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,769 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X dan Y.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk rumusan masalah pertama dan kedua menggunakan analisis *correlation*, sedangkan rumusan masalah ketiga menggunakan analisis One-Sample Test.

Untuk menguji pengaruh kompetensi guru tersertifikasi pada hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.

a. Pengaruh Kompetensi Guru PAI Tersertifikasi Melalui Portopolio Pada Hasil Belajar PAI Di SMKN Se-Kota Kediri.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi guru tersertifikasi melalui portofolio pada hasil belajar, nilai signifikan dan persamaan regresi. Pengujian variabel ini menggunakan bantuan program *SPSS 20 for Windows* yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Nilai	87,8800	4,01373	25
Portofolio	4,4178	,57417	45

Tabel 4.14
Correlations

		Nilai	Portofolio
Nilai	Pearson Correlation	1	-,116
	Sig. (2-tailed)		,581
	Sum of Squares and Cross-products	386,640	-6,720
	Covariance	16,110	-,280
	N	25	25
Portofolio	Pearson Correlation	-,116	1

Sig. (2-tailed)	,581	
Sum of Squares and Cross-products	-6,720	14,506
Covariance	-,280	,330
N	25	45

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,581 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kompetensi guru tersertifikasi melalui portofolio terhadap hasil belajar.

b. Pengaruh Kompetensi Guru PAI Tersertifikasi Melalui PLPG Pada Hasil Belajar PAI Di SMKN Se-Kota Kediri.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi guru tersertifikasi melalui PLPG pada hasil belajar, nilai signifikan dan persamaan regresi. Pengujian variabel ini menggunakan bantuan program *SPSS 20 for Windows* yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Nilai	87,5200	4,59275	25
PLPG	4,4444	,49660	45

Tabel 16
Correlations

		Nilai	PLPG
Nilai	Pearson Correlation	1	,136
	Sig. (2-tailed)		,515
	Sum of Squares and Cross-products	506,240	7,064
	Covariance	21,093	,294
	N	25	25
PLPG	Pearson Correlation	,136	1
	Sig. (2-tailed)	,515	
	Sum of Squares and Cross-products	7,064	10,851
	Covariance	,294	,247
	N	25	45

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,515 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kompetensi guru tersertifikasi melalui PLPG terhadap hasil belajar.

c. Perbedaan Kompetensi Guru PAI Tersertifikasi Melalui Portopolio Dan PLPG Pada Hasil Belajar PAI Di SMKN Se-Kota Kediri.

1) Deskriptif Data

Tabel 4.17
One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PORTOFOLIO	25	87,8800	4,01373	,80275
PLPG	25	87,5200	4,59275	,91855

Pada out put One-Sampel Statistics menampilkan jumlah nilai rata-rata atau mean dari guru tersertifikasi melalui portofolio sebesar 87,8800, dan jumlah nilai rata-rata atau mean dari guru tersertifikasi melalui PLPG sebesar 87,5200. Hasil analisis mean jika dilihat secara sederhana pada mean atau yang sering disebut nilai rata-rata sudah sangat jelas adanya perbedaan yaitu sebesar 0,36. Lebih rincinya apakah ada perbedaan atau tidak maka dilanjutkan dengan hasil analisis di bawah ini:

Tabel 4.18
One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PORTOFOLIO	109,474	24	,000	87,88000	86,2232	89,5368
PLPG	95,281	24	,000	87,52000	85,6242	89,4158

Hasil analisis *One-Sampel Test* kompetensi guru tersertifikasi pada kolom test value meliputi:

- a. Pada tabel t hitung portofolio sebesar 109,474 dengan angka signifikan sebesar 0,000. Perbandingan probabilitasnya $0,000 < 0,05$, berarti 0,000 nilainya kurang dari 0,05 sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan, bahwa ada perbedaan hasil belajar pada siswa antara guru tersertifikasi melalui potofolio dan guru tersertifikasi melalui PLPG. Perbedaan tertera pada mean difference sebesar 87,88000.
- b. Pada tabel t hitung PLPG sebesar 95,281 dengan angka signifikan sebesar sebesar 0,000. Perbandingan probabilitasnya $0,000 < 0,05$, berarti 0,000 nilainya kurang dari 0,05 sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan, bahwa ada perbedaan hasil belajar pada siswa antara guru tersertifikasi melalui potofolio dan guru tersertifikasi melalui PLPG. Perbedaan tertera pada mean difference sebesar 87,52000.

2) Analisis Statistik

Tabel 4.19
ANOVA

PORTOFOLIO

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	121,973	12	10,164	,461	,903
Within Groups	264,667	12	22,056		
Total	386,640	24			

Dengan melihat analisis tabel di atas dimana 0,903 lebih besar dari 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa antara guru tersertifikasi melalui portofolio dan PLPG terdapat perbedaan yang signifikan dimana nilai hasil belajar siswa pada guru tersertifikasi melalui portofolio lebih besar di banding dengan nilai hasil belajar siswa pada guru tersertifikasi melalui PLPG.